

**PROFIL PEKERJA ANAK**  
**(Studi Kasus di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub**  
**Kabupaten Tegal)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto**  
**untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Oleh:**

**SRI WAHYUNI**

**NIM. 102311017**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**  
**JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**

**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 102311017  
Jenjang : S1  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juli 2014

Yang Menyatakan

# IAIN PURWOKERTO

Sri Wahyuni  
NIM. 092311017

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sri Wahyuni, NIM : 102311017 yang berjudul :

**PROFIL PEKERJA ANAK (Studi Kasus di Desa Kesamiran Kecamatan  
Tarub Kabupaten Tegal)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi Islam (S.Kom.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 12 Agustus 2014  
Pembimbing,

Elya Munfarida, M.Ag.

NIP.19771112 200112 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PROFIL PEKERJA ANAK**  
**(STUDI KASUS DI DESA KESAMIRAN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL)**

yang disusun oleh saudara/i: **Sri Wahyuni**, NIM. **102311017**, Program Studi: **Bimbingan Konseling Islam**, Jurusan **Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **19 Agustus 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

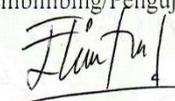
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Sul Khan Chakim, M.M.  
NIP. 19680508 200003 1 002

Dr. Sul Khan Chakim, M.M.  
NIP. 19680508 200003 1,002

Pembimbing/Penguji Utama

  
Elya Munfarida, M. Ag.  
NIP. 19771112 200112 2 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

  
Dr. M. Najib, M. Hum.  
NIP. 19570131 198603 1 002

  
Nur Azizah, M. Si.  
NIP. 19810117 200801 2 010

Purwokerto, 25 Agustus 2014  
Ketua STAIN Purwokerto

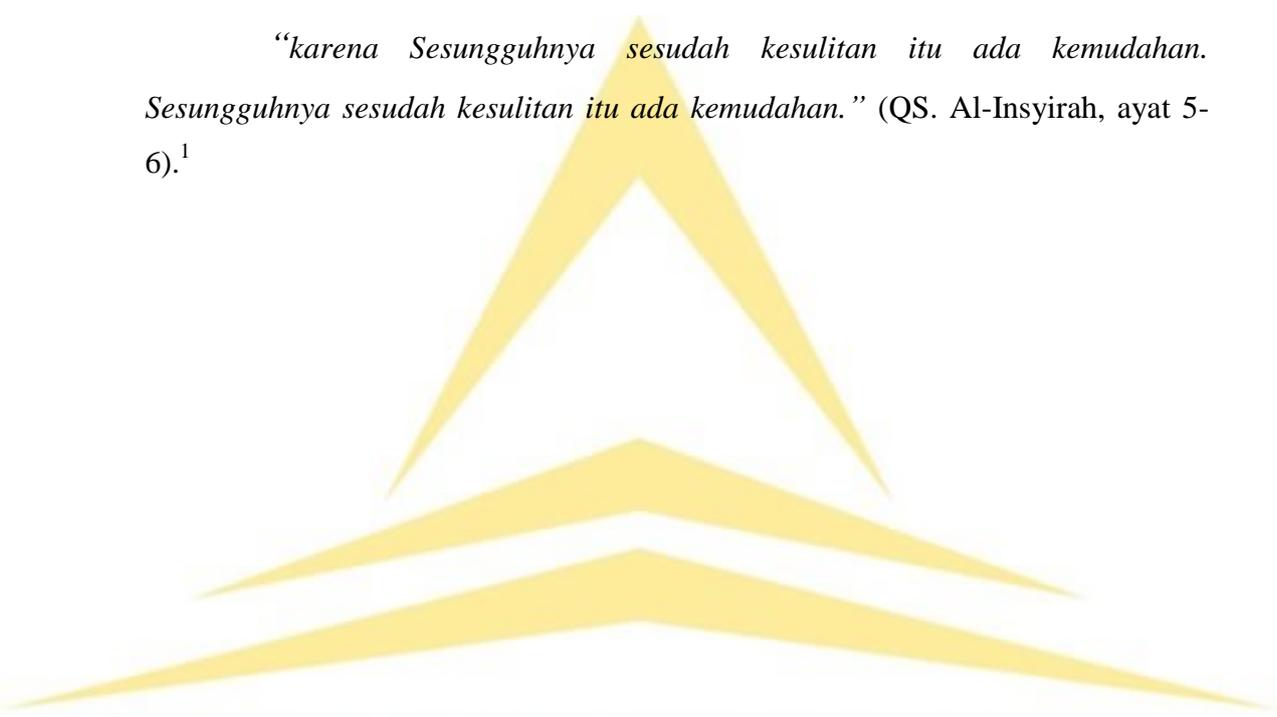
Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya :

*“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”* (QS. Al-Insyirah, ayat 5-6).<sup>1</sup>



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung : CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2005), hlm. 597.

## PERSEMBAHAN

Hasil renungan panjang, kemauan dan kerja keras berubah pada hasil karya yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman. Sepercik kata yang tulus dan suci dari dalam hatiku, terlahir rasa hormat dalam hatiku dengan ridlo dan do'a kedua orang tuaku melalui karya ini kuucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta yang senantiasa ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang, keteladanan, dan nasehat meski sering penulis bantah. Saat tulisan ini dibuat penulis belum mampu membalas semuanya, hanya ucapan : “terimakasih atas segalanya”.
2. Kakakku tercinta Susi Fitriyani dan Siti Ulfatun, kakak iparku Sutarman dan Sutrisno, dan sepupuku Sinta Intan Sari, terimakasih atas motivasi dan semua rangkaian do'anya, hiduplah menjadi manusia yang berakhlak mulia.
3. Seseorang yang ada di hati Eka Bayu Baskoro yang telah memberi arti kasih sayang, jadilah orang yang selalu istikomah.
4. Keluarga **Wisma Melati** tercinta Tri Mulati, Retno, Eka, Sinta, Teti, Ita, Nunk, Umu Hanifah dan si Khom, terimakasih telah menjadi keluarga keduaku.
5. Sahabat-sahabatku tercinta **Pondok Al-Hidayah “Kamar 12”** Sulis, Siska, Elti, Laisa, Neni, Uyun, Nisa, Nasfa, Neng, Nungna, Atik dan sahabat-sahabat **BKI angkatan 2010**, Janah, Rizki, Aulia, wiwit, Wahyu, zizah,

Restu, Fitri Efi, Laely, Mega, Sulis, Dhila, dan yang lainnya, terimakasih  
untuk kebersamaan yang penuh arti.

SRI WAHYUNI



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa tertujukan bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah bagi nabi Muhammad SAW, teladan hidup umat manusia. Berkat izin Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PROFIL PEKERJA ANAK (Studi Kasus di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal)**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto
6. Khusnul Khotimah, M.Ag, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam STAIN Purwokerto
7. Elya Munfarida, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini

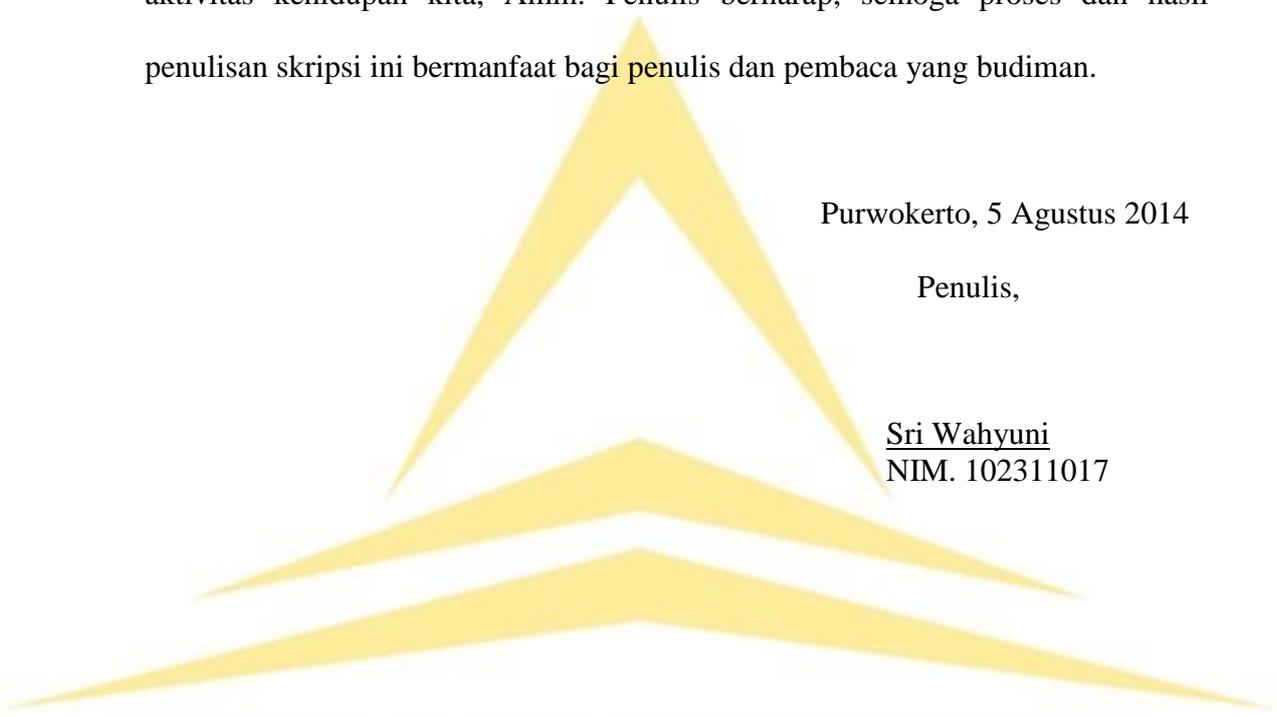
8. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika STAIN Purwokerto
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terimakasih dan memohon do'a senantiasa ridlo Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Amin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Purwokerto, 5 Agustus 2014

Penulis,

Sri Wahyuni  
NIM. 102311017



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II      KEHIDUPAN ANAK, PEKERJA ANAK DAN MASALAH                  STRES</b>	
A. Kehidupan Anak.....	13
1. Pengertian Anak.....	13
2. Ciri-ciri Anak.....	14
3. Tugas Perkembangan Anak.....	16

4. Kebutuhan Anak.....	18
B. Pekerja Anak.....	19
1. Arti Kerja.....	19
2. Pengertian Pekerja Anak.....	21
3. Dampak Anak Bekerja.....	23
4. Konflik Kerja.....	26
5. Faktor yang Menyebabkan Pekerja Anak.....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>
A. Gambaran Umum Kehidupan Subjek.....	41
1. Maulana Aji.....	41
2. Prasetyo.....	45
B. Dampak Anak Bekerja.....	48
C. Konflik Kerja.....	53
D. Faktor Yang Menyebabkan pekerja anak.....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
A. Kesimpulan.....	56

B. Saran.....59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Profil Pekerja Anak (Studi Kasus di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub  
Kabupaten Tegal)**

Sri Wahyuni

NIM : 102311017

**Abstrak**

Pekerja anak adalah anak yang melakukan pekerjaan, yang sifat pekerjaan dan cara pekerjaan itu dilakukan, merusak, menyalahgunakan dan mengeksploitasi anak tersebut dan mengganggu pendidikannya. Di Desa Kesamiran sendiri ada beberapa pekerja anak yang mengalami pergeseran tugas dari belajar menjadi bekerja. Banyak faktor yang melatar belakangi mereka terjun ke dunia kerja. Hingga perilaku mereka pun mengalami perubahan bahkan kesehatan fisiknya pun ikut terganggu.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana profil pekerja anak di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?

Subjek penelitian adalah dua orang anak dengan usia 7-12 tahun yang menjalani aktivitas kerja di Desa Kesamiran yang menemui beragam konflik dilingkungannya dan memiliki problematika dalam hidupnya. Metode pengumpulan data di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak tidak seharusnya menjalani pekerjaan yang dapat menghambat perkembangannya baik psikologis, fisik dan sosial, karena hal ini rentan dengan masalah kesehatan fisik dan perubahan perilaku. Seperti yang terjadi pada Maulana Aji dan Prastyo. Mereka mengalami perubahan perilaku dan penurunan kesehatan fisik akibat aktivitas kerjanya, dan hal ini dapat menghambat tugas perkembangan selanjutnya.

**IAIN PURWOKERTO**

Kata kunci : Profil, Anak dan Pekerja Anak.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak dalam perkembangannya, tumbuh secara impulsif dan tidak teratur, melalui periode kemacetan dan periode penemuan, waktu-waktu bergejolak dan waktu-waktu tenang.<sup>1</sup> Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam perkembangannya, ada yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan bertambahnya umur, ada pula anak yang sangat terlambat dalam beradaptasi. Tetapi perlu digaris bawahi bahwa perkembangan anak tidak terlepas dari keluarga mereka.

Dengan kata lain, anak pertama kali belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Jika pola konstruksi yang diberikan oleh keluarga disandarkan atas penerapan hukum-hukum Allah, peringatan syariat-Nya, kecintaan, cinta kasih, kasih sayang, mengutamakan kepentingan orang lain dari pada kepentingan sendiri (*itsar*), saling menolong, dan ketaqwaan, maka akan melahirkan anak yang berkompotensi baik.<sup>2</sup>

Dalam pandangan Islam, anak adalah ‘amanah’ yang harus dijaga dan dirawat oleh orang tua, yakni perawatan dan penjagaan yang sesuai dengan pemberi amanah yakni Allah SWT. Sedangkan untuk fase-fase pertumbuhan

---

<sup>1</sup> Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas* ( Jakarta : Gramedia, 2003), hlm. 201.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 256.

awal anak, dari kelahiran hingga masa kanak-kanak, pada dasarnya sangat tergantung pada model perlakuan interaksi psikologis anak.<sup>3</sup>

Anak usia 6-12 tahun sering disebut dengan usia sekolah. Artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak-anak usia ini, yang menjadi titik pusat perkembangan fisik, kognisi, dan psikososial. Pada kebudayaan tertentu, periode usia 5-7 tahun dikatakan sebagai awal dari 'age of reason' atau usia penggunaan akal (Collins, 1984). Memasuki usia ini anak-anak diasumsikan mampu mengembangkan ketrampilan baru dan mulai mempunyai peran dan tanggung jawab baru dalam keluarga dan masyarakat.<sup>4</sup> Namun saat ini sudah terjadi pergeseran, anak-anak usia 6-7 tahun mulai masuk kedalam dunia orang dewasa, mulai terlibat dalam tanggung jawab keluarga, mulai dilibatkan membantu pekerjaan-pekerjaan dirumah, dan mulai diterima untuk bergabung ke dalam aktivitas anggota keluarga yang lebih tua.

Pekerja anak adalah sebuah istilah untuk memperkerjakan anak kecil. Istilah pekerja untuk dapat memiliki konotasi pengeksploitasian anak kecil atas tenaga mereka, dengan gaji yang kecil atau pertimbangan bagi perkembangan kepribadian mereka, keamanannya, kesehatan, dan prospek masa depan.

Penggunaan anak sebagai pekerja sekarang ini dianggap oleh negara-negara kaya sebagai pelanggaran hak manusia dan melarangnya, tetapi negara miskin mungkin masih mengizinkan karena keluarga seringkali bergantung pada pekerjaan anaknya untuk bertahan hidup dan kadangkala merupakan satu-

---

<sup>3</sup> Suharsono, *Mencerdaskan Anak* (Jakarta : PT. Abadi, 2002), hlm. 94 dan 95.

<sup>4</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta : PT. INDEKS, 2008), hlm. 36.

satunya sumber pendapatan keluarga. Pandangan ini mengisyaratkan, bahwa anak merupakan salah satu aset untuk mengatasi masalah ekonomi keluarga. Akibatnya tidak ada lagi pilihan bagi anak, mereka harus bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.

Dengan keadaan seperti itu maka keadaan jiwa mereka sebenarnya terganggu atau bermasalah karena bertolak belakang dengan keinginan mereka untuk bersekolah. Memang banyak sekali permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak, tetapi penulis lebih menekankan pada dampak dan faktor yang pekerja anak hadapi atas aktivitas kerja yang mereka jalani.

Meskipun ada beberapa anak yang mengatakan dia ingin bekerja (karena bayarannya yang menarik atau karena anak tersebut tidak suka sekolah), hal tersebut merupakan hal yang tidak diinginkan karena tidak menjamin masa depan anak tersebut. Namun beberapa kelompok hak pemuda merasa bahwa pelarangan kerja di bawah umur tertentu melanggar hak manusia.

**I** Keluarga-keluarga yang mempekerjakan anak mereka akan mendapatkan pendapatan jangka pendek tetapi mereka mengorbankan pendapatan jangka panjang. Tentu saja permasalahan tersebut tidak sesederhana itu karena keluarga mungkin bergantung pada pendapatan dari anak tersebut untuk sekedar bertahan hidup. Oleh karena itu, mengirim anak yang bekerja kembali ke sekolah harus mengakui kebutuhan keluarga untuk mendapatkan pengganti pendapatan anak yang hilang. Di banyak negara

miskin, anak-anak menggabungkan sekolah dengan pekerjaan, walaupun prakteknya bervariasi antara satu negara dengan yang lain.

Di Jawa Tengah saat ini terdapat 10.477 anak di bawah umur 18 tahun menjadi pekerja di 16.979 perusahaan yang tersebar di 35 kabupaten/kota. Sesuai dengan perkiraan LSM di beberapa kota di Jawa Tengah, seperti FPA-Cilacap, KSP Biyung Emban Purwokerto, Lestari Semarang, LPA Jateng, KAKAK-Solo, Perisai Semarang, SARI-Solo, dan Setara Semarang, telah ditemukan beberapa indikasi dan bukti adanya eksploitasi terhadap pekerja anak tersebut. Sebagian besar dari mereka menjadi buruh pabrik. Ia mencontohkan, di Kabupaten Rembang terdapat 116 anak menjadi pekerja, di Kota Tegal 360 anak, Cilacap 75 anak, Kota Semarang 273 anak dan 63 PRT anak, Kabupaten Semarang 25 anak, Karanganyar 51 anak, Kota Pekalongan 120 anak, Purwokerto 75 anak, Desa Manjung Klaten 52 anak, dan Jepara 2.029 anak.<sup>5</sup>

Di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal sendiri sesuai dengan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, terlihat bahwa anak-anak di Desa tersebut mayoritas lulusan SMK atau sederajat langsung bekerja bahkan ada pula yang putus sekolah di tingkat SD karena rasa malu yang muncul akibat terlalu sering tidak naik kelas, akhirnya memutuskan untuk berhenti sekolah dan bekerja walau usianya masih tergolong anak-anak. Mata

---

<sup>5</sup>“10.477 Anak di Bawah Umur di Jateng Jadi Pekerja”, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0611/24/nas08.htm>, 2006, Diakses 3 Juni 2014, Pukul 10.47

pencarian penduduknya mayoritas sebagai buruh tani, sedangkan Pemuda-pemudinya lebih memilih merantau diluar kota untuk bekerja di perusahaan swasta. Sehingga anak-anak yang sering menjadi pembantu bahkan pengganti orang tua dalam bekerja. Belajar sebagai tugas utamanya menjadi terabaikan demi membantu tugas orang tua mencari nafkah. Waktu untuk bermain dengan teman seusianya pun menjadi berkurang, karena letih sehabis bekerja dan akhirnya lebih memilih menyendiri dirumah. Di Desa Kesamiran sendiri ada 3 anak dengan usia 7-12 yang mengalami pergeseran tugas dari belajar menjadi pekerja anak.

Semua yang telah disebutkan diatas adalah sebagian dari fakta-fakta yang terjadi tentang pekerja anak di desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yang menurut pendapat penulis pekerja anak merupakan pekerjaan yang belum layak untuk seorang anak yang sepatasnya mereka duduk di bangku sekolah.

ketertarikan penulis sendiri terhadap pekerja anak sebagai judul skripsi adalah berawal dari rasa penasaran terhadap perilaku beberapa pekerja anak didesa tersebut yang mengalami perubahan perilaku. Mereka menjadi anak yang tertutup dan jarang sekali terlihat berinteraksi dengan lingkungan sekitar hidupnya. Penulis pun memutuskan untuk menjadikan beberapa pekerja anak di desa tersebut sebagai subjek dalam penelitiannya, agar bisa lebih mengetahui dunia pekerja anak.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, perlu kiranya dijelaskan suatu penegasan istilah terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan batasan-batasan sebagai berikut :

#### 1. Profil

Arti profil dalam kamus lengkap bahasa indonesia sendiri adalah lukisan gambar orang dari samping, grafik yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.<sup>6</sup>

Sedang profil yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah lukisan atau gambaran kehidupan pekerja anak di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal

#### 2. Pekerja Anak.

Pasal 2 dari Konvensi ILO tentang Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, 1999 (K. 182) mendefinisikan seorang anak sebagai seseorang di bawah usia 18 tahun. Pekerja anak adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada anak yang melakukan pekerjaan yang merusak kesejahteraan dan menghalangi pendidikan, perkembangan, dan masa depan anak tersebut. Pekerja anak adalah anak yang melakukan pekerjaan, yang sifat pekerjaan atau cara pekerjaan itu dilakukan merusak,

---

<sup>6</sup> Suyoto Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Ciputat : Karisma Publishing Group, 2009), hlm. 457.

menyalahgunakan dan mengeksploitasi anak tersebut dan mengganggu pendidikannya.<sup>7</sup>

Pekerja anak yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah anak laki-laki sebanyak dua orang dengan usia 12 tahun yang menjalani aktivitas kerja diluar kegiatan sekolahnya di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan perumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana profil pekerja anak di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui profil pekerja anak di Desa Kesamiran Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Bersifat Praktis**

- 1) Penelitian berguna dalam memberikan wacana terhadap penulis tentang kehidupan seorang pekerja anak di lingkungan keluarga dan masyarakat.

---

<sup>7</sup>Paul Vandenberg, "Menghapus Pekerja Anak Panduan untuk Pengusaha", [http://www.ilo.org/public/english/dialogue/actemp/downloads/projects/child\\_guide1\\_in.pdf](http://www.ilo.org/public/english/dialogue/actemp/downloads/projects/child_guide1_in.pdf), 2009, diakses 16 April 2014, Pukul 11.52

2) Penelitian berguna dalam pertimbangan bagi orang tua dalam menjalani aktivitas kehidupan untuk tidak melupakan tanggung jawab keluarga bukan hanya secara materi melainkan tanggung jawab psikis dengan menjaga anak-anak mereka guna menyiapkan generasi muda yang lebih maju.

b. Bersifat Teoritis

1) Penelitian ini bisa menambah khasanah dan keilmuan tentang kehidupan seorang pekerja anak di lingkungan keluarga dan masyarakat.

2) Sebagai bahan informasi atau perkembangan yang diharapkan menjadi kajian lebih lanjut mengingat penelitian yang penulis lakukan baru mengungkap sedikit tentang profil kehidupan pekerja anak di lingkungan keluarga dan masyarakat.

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pengetahuan di bidang psikososial pekerja anak.

### **E. Kajian Pustaka**

Telaah pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, malakah yang sama atau yang mirip dengan judul permasalahan yang penulis buat.

Dalam jurnal Human Rights Watch Februari 2009, mengemukakan bahwa Pada tahun 2005 Human Rights Watch merilis *Selalu Siap Disuruh*, sebuah laporan sepanjang 74 halaman yang mendokumentasikan eksploitasi

dan pelecehan endemis pekerja rumah tangga anak di Indonesia. Anak-anak perempuan ini bercerita tentang bagaimana mereka dibujuk dengan janji-janji palsu mengenai upah yang lebih tinggi di kota tanpa mendapatkan perincian mengenai tugas-tugas yang akan mereka jalankan, jam bekerja yang ditentukan bagi mereka, atau tidak adanya kesempatan mereka untuk bersekolah. Kebanyakan anak-anak perempuan ini bercerita bahwa mereka umumnya bekerja 14 sampai 18 jam per hari, tujuh hari dalam seminggu, tanpa hari libur. Banyak diantara mereka yang mengatakan kepada kami bahwa majikan-majikan mereka melarang mereka meninggalkan rumah di mana mereka bekerja, mengisolasi mereka dari dunia luar dan dengan demikian memposisikan mereka dalam keadaan dengan risiko pelecehan yang lebih tinggi dengan sedikit pilihan untuk mendapat bantuan.<sup>8</sup>

Dalam jurnal laporan tahunan 2012 UNICEF Indonesia mengungkapkan bahwa separuh dari penduduk Indonesia tidak punya lebih dari US\$1,75 per hari untuk bisa hidup. Hidup sangat dekat dengan garis kemiskinan menyebabkan kelompok populasi ini sangat rentan terhadap guncangan eksternal yang bisa dengan mudah mendorong mereka kembali ke dalam jurang kemiskinan. Kemiskinan anak di Indonesia bahkan lebih besar dari kemiskinan orang dewasa, yang dialami oleh 44,4 juta anak atau lebih dari 50% dari seluruh anak. Angka ini menunjukkan bahwa tidak setiap orang bisa

---

<sup>8</sup> Human Rights Watch, "Pekerja di Dalam Bayang-Bayang, Pelecehan dan Eksploitasi Terhadap Pekerja Rumah Tangga Anak di Indonesia", [http://www.hrw.org/sites/default/files/reports/indonesia0209in\\_web.pdf](http://www.hrw.org/sites/default/files/reports/indonesia0209in_web.pdf), 2009, diakses 16 April 2014, Pukul 11.54

memperoleh manfaat dari transformasi yang terjadi di Indonesia, dan anak-anak adalah pihak yang paling banyak terkena dampaknya.<sup>9</sup>

Ada juga skripsi yang ditulis oleh Irma Nuryanti, mahasiswa STAIN Purwokerto jurusan Dakwah Bimbingan Konseling Islam tahun 2013 dengan judul *Problem Psikososial Pekerja Anak di Desa Kalikabong*. Skripsi ini membahas tentang problem psikososial secara umum pada pekerja anak.<sup>10</sup> Adapun pembahasan yang diteliti penulis memang substansinya sama, namun lebih spesifik yaitu tentang profil pekerja anak. Lokasi dan jumlah subjek penelitiannya pun berbeda, skripsi Irma Nuryanti memilih lokasi di desa Kalikabong dengan subjek penelitian 10 pekerja anak sedang penulis lebih memilih di desa Kesamiran.

#### **F. Sistematika penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang memuat dalam bab I sampai bab V. Bab I berisi tentang pendahuluan yang

---

<sup>9</sup>UNICEF Indonesia, "Laporan Tahunan 2012", [http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF\\_Annual\\_Report\\_\(Ind\)\\_130731.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf), 2012, diakses 16 April 2014, Pukul 11.52

<sup>10</sup> Irma Nuryanti, *Problem Psikososial Pekerja Anak*, Skripsi (Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, 2013)

menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang memahami kehidupan anak dan pekerja anak. Dalam bab ini di bagi menjadi 3 Subbab. Subbab Pertama yaitu kehidupan anak yang meliputi pengertian anak, ciri-ciri anak, tugas perkembangan anak, dan kebutuhan anak. Subbab Kedua yaitu pekerja anak yang meliputi pengertian pekerja anak, dampak anak bekerja, konflik kerja dan faktor yang menyebabkan pekerja anak.

Bab III berisi Metode Penelitian. Dalam bab ini dibagi menjadi 6 Subbab. Subbab Pertama berisi jenis penelitian. Subbab Kedua berisi lokasi penelitian. Subbab Ketiga berisi subjek dan objek penelitian. Subbab Keempat berisi sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Subbab Kelima berisi teknik pengumpulan data yang terdiri dari interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Subbab keenam berisi teknik analisis data yaitu deduktif dan induktif.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum kehidupan subjek dan analisis terhadap dampak dan faktor yang pekerja anak hadapi.

Bab V adalah penutup dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang mendukung.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap informan mengenai profil kehidupannya sebagai pekerja anak, maka didapat kesimpulan dengan uraian sebagai berikut :

##### **1. Faktor yang menyebabkan pekerja anak**

###### **a. Faktor Penawaran**

Faktor ini terdiri dari, kemiskinan, pendidikan dan norma sosial. Dari ketiga faktor penawaran diatas, faktor yang paling dominan adalah faktor kemiskinan. Keluarga Maulana Aji dan Prastyo sama-sama mengalami problem perekonomian keluarga. Hingga membuatnya terjun ke dunia kerja.

Maulana Aji sendiri mulai bekerja berawal dari perubahan perilakunya yang tertutup setelah putus sekolah, membuat kedua orang tuanya melibatkan Maulana Aji bekerja dengan harapan Maulana Aji mampu kembali berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan menambah ekonomi keluarga. Namun hal ini tidak membawa perubahan dalam diri Maulana Aji, ia masih menjadi anak yang tertutup. Malah muncul keluhan-keluhan dalam fisiknya.

Sedang Prastyo sendiri mulai bekerja karena ia merasa tidak nyaman berada dirumahnya, karena pertengkaran yang sering

terjadi antara kedua orangtuanya. Pertengkaran itu muncul karena masalah ekonomi keluarga, hingga Prastyo sendiri menerima dampaknya. Ia sering tidak menerima uang saku, hingga membuatnya malu dengan teman sekolahnya karena sering tidak jajan saat istirahat. Ia pun memutuskan untuk bekerja mencari barang bekas.

b. Faktor permintaan

Faktor permintaan ini hanya dialami oleh Maulana Aji, sedang Prastyo tidak mengalaminya. Faktor permintaan yang Maulana Aji alami adalah faktor permintaan dari usaha-usaha lain. Faktor Permintaan ini sering muncul dari usaha pembangunan, karena Maulana Aji sendiri selama ini bekerja di proyek bangunan, baik pembangunan jalan maupun renovasi rumah.

2. Konflik kerja

Konflik yang umum terjadi seperti konflik individu, konflik dengan rekan kerja, dan konflik dengan pimpinan (bos), dialami juga oleh Maulana Aji. Kondisi fisiknya yang kurus dengan penyakit tifus yang dialaminya, membuat Maulana Aji menjadi terbatas dalam melakukan pekerjaan. Inilah yang sering menjadi sumber konflik antara Maulana Aji dengan rekan kerja dan bosnya yang mayoritas orang dewasa, ditambah lagi dengan perilakunya yang tertutup.

Namun konflik yang dialami Maulana Aji, tidak dialami oleh prastyo. Karena dia hanya bekerja sendiri, tidak ada pimpinan (bos)

dan rekan karyawan. Yang dia alami malah konflik batin karena pertengkaran yang sering terjadi antara kedua orang tuanya

### 3. Dampak Bekerja

- a. Menurunkan kualitas sumber daya manusia dan pendapatan di masa depan.

Kekurangan Maulana Aji yang kurang bisa menangkap pelajaran hingga membuatnya putus sekolah, semakin diperparah dengan aktivitas kerjanya yang penuh waktu dari pagi sampai sore. Dunianya sekarang hanya rumah dan kerja. Tugas belajar yang seharusnya ia lakukan menjadi terabaikan. Maulana Aji pun menjadi kurang bisa membaca, menghitung bahkan menghafal.

Sama halnya dengan Prastyo, walaupun dia masih sekolah, dengan aktivitas kerjanya diluar sekolah tentunya mampu mempengaruhi konsentrasinya dalam belajar. Karena dengan badan yang lelah sehabis bekerja sore hari, ia harus berangkat sekolah dengan kondisi badan yang lelah di pagi harinya. Ia pun pernah sampai ketiduran saat pelajaran sekolah sedang berlangsung.

- b. Masa perkembangan terhambat

Kedua subjek sama-sama mengalami hambatan dalam tugas perkembangannya. Tugas perkembangan yang seharusnya mampu terlewati dengan baik, mengalami hambatan karena kondisi fisik yang mulai menurun, konflik ditempat kerja, dan kondisi keluarga

yang tidak mendukung. Seperti yang dialami Maulana Aji, di usianya yang tergolong usia anak lanjut, Maulana Aji tidak mampu melewati salah satu tugas perkembangannya yaitu dia belum bisa membaca, menghitung dan menghafal. Tentunya hal ini akan menghambat tugas perkembangan selanjutnya.

c. Interaksi sosial

Dengan aktivitas kerja yang penuh waktu dan kenangan buruk masa lalu yang dialaminya karena sikap negatif teman sekolahnya, membuat Maulana Aji menarik diri dari lingkungan hidupnya. Interaksi sosial dengan masyarakat sekitar pun menjadi jarang terlihat. Ia sekarang menjadi anak yang tertutup.

Apa yang dialami Maulana Aji, tentunya dialami juga oleh Prastyo. Aktivitas kerja sepulang sekolah hingga sore hari membuatnya lupa akan pergaulan dengan teman sekolahnya. Hal ini membuatnya menjadi pribadi yang tertutup.

d. Kondisi fisik menurun

Kedua subjek sama-sama mengalami keluhan dan penurunan kondisi fisik, baik dari kulit, pernafasan, otak, pencernaan, cairan, tidur, ketegangan fisik, dan suhu tubuh.

B. Saran

Dari uraian bab-bab sebelumnya, mengenai fenomena stres para pekerja anak, maka penulis bermaksud memberikan saran khususnya orang tua. Orang tua harus mengetahui bahwa setiap perkembangan anak

memerlukan peran banyak pihak, terutama keluarga. Dan seorang anak juga mempunyai kebutuhan dan tugas perkembangan yang harus dicapai dalam perkembangannya. Jadi alangkah baiknya keluarga dan pihak-pihak terkait saling bekerja sama agar tugas perkembangan tersebut mampu dicapai oleh anak, sehingga sang anak mampu menapaki fase perkembangan selanjutnya dengan baik tanpa mengalami hambatan seperti yang dialami Maulana Aji dan Prastyo.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT serta hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan senantiasa berdo'a dan memohon ampun, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu dengan perjuangan yang cukup menguras energi psikis dan fisik.

Namun demikian, karena keterbatasan kemampuan serta sempitnya wawasan penulis maka penulis menyadari skripsi ini sangatlah jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi pernaikan karya kecil ini. Akhirnya penulis berharap agar karya ini bisa bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Amstrong, Thomas. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta : Gramedia, 2003.
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Ciputat : Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Bakir, Suyoto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Ciputat : Karisma Publishing Group, 2009.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Rhineka Cipta, 2004.
- Suara Merdeka, “10.477 Anak di Bawah Umur di Jateng Jadi Pekerja”, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0611/24/nas08.htm>, 2006, Diakses 3 Juni 2014, Pukul 10.47
- Vandenberg, Paul, “Menghapus Pekerja Anak Panduan untuk Pengusaha”, Panduan1, [http://www.ilo.org/public/english/dialogue/actemp/downloads/projects/child\\_guide1\\_in.pdf](http://www.ilo.org/public/english/dialogue/actemp/downloads/projects/child_guide1_in.pdf), 2009, diakses 16 April 2014, pukul 11.46
- UNICEF Indonesia, “Laporan Tahunan 2012”, [http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF\\_Annual\\_Report\\_\(Ind\)\\_130731.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf), 2012, diakses 16 April 2014, Pukul 11.52

Human Rights Watch, "Pekerja di Dalam Bayang-Bayang, Pelecehan dan Eksploitasi Terhadap Pekerja Rumah Tangga Anak di Indonesia", [http://www.hrw.org/sites/default/files/reports/indonesia0209in\\_web.pdf](http://www.hrw.org/sites/default/files/reports/indonesia0209in_web.pdf), 2009, diakses 16 April 2014, Pukul 11.54

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Muryono, Sigit. *Empati, Penalaran Moral dan Pola Asuh : Telaah bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Gala Ilmu Semesta, 2009.

Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003.

Notosoedirdjo, Moeljono & Latipun. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapannya*. Malang : UMM Press, 2002.

Nuryanti, Irma. "Problem Psikososial Pekerja Anak," Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2013.

Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT. INDEKS, 2008.

Santrock, John W. *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. Jakarta : Erlangga, 2002.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. PUSTAKA SETIA, 2010.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Suharsono. *Mencerdaskan Anak*. Jakarta : PT. Abadi, 2002.

Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras, 2011.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untun Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT.  
Remaja Rosdakarya, 2010.



Foto Maulana Aji (baju hitam) ketika bekerja di proyek pembangunan jalan  
Desa Kesamiran pada tanggal 21 Desember 2013





Foto ketika wawancara dengan ibu Siti Masitoh (ibu Maulana Aji)



Foto ketika wawancara dengan rekan kerja Maulana Aji, Sutarman (cupluk pelangi) di proyek renovasi rumah Bapak Sarip



Foto Ibu Sisu (istri Bapak Sarip, Bos dari Maulana Aji) ketika sedang wawancara



Maulana Aji (kaos biru) saat bekerja diproyek renovasi rumah Bapak Sarip



Rekan-rekan kerja Maulana Aji saat bekerja



Rumah tempat Tinggal Maulana Aji dan keluarganya



Saat membantu Prastyo mencari barang bekas



Wawancara dengan Prastyo, saat istirahat sehabis mencari barang bekas



Wawancara dengan ibu Daisah (ibu Prastyo) diteras depan rumahnya, beliau menunduk karena menangis